BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman akuntansi dengan kepatuhan formal wajib pajak UKM pada kecamtan Coblong Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Wajib pajak UKM terhadap pemahaman akuntansi termasuk dalam kategori cukup. Artinya pemahaman akuntansi wajib pajak UKM terhadap indikator pemahaman akuntansi dimulai dari pencatatan data transaksi keuangan, pengelompokkan data keuangan, pengikhtisaran data keuangan, pelaporan data keuangan dan penafsiran data keuangan belum berjalan baik. Tingkat pendidikan yang rendah, kesadaran yang kurang dan ketidak disiplinan para wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung merupakan penyebab rendahnya tingkat kepatuhan mereka terhadap pajak.
2. Tingkat kepatuhan formal wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung termasuk dalam kategori cukup. Artinya rendahnya tingkat pemahaman akuntansi di kecamatan Coblong Bandung mempunyai hubungan terhadap rendahnya tingkat kepatuhan formal wajib pajak. Hal ini disebabkan ketidakpatuhan wajib pajak UKM dimulai dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam menghitung dan pembayaran pajak terutang serta kepatuhan dalam pembayaran tunggakan belum berjalan dengan

baik dan kurangnya tingkat kedisiplinan wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa tingkat pemahaman akuntansi berkaitan signifikan dengan tingkat kepatuhan formal wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung. Keterkaitan antara pemahaman akuntansi dengan kepatuhan formal wajib pajak UKM juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhana formal wajib pajak UKM selain pemahaman akuntansi adalah administrasi perpajakan, penegakkan hukum pajak, pemeriksaan pajak dan tarif pajak. Artinya semakin baik tingkat pemahaman akuntansi maka akan meningkatkan kepatuhan formal wajib pajak UKM.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pemahaman akuntansi formal wajib pajak UKM dalam meningkatkan kepatuhan formal wajib pajak UKM, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para UKM di kecamatan Coblong Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Dikarenakan masih rendahnya tingkat pemahaman akuntansi, sebaiknya pihak Dinas KUKM dan Perindag kota Bandung selaku yang melakukan pembinaan terhadap para UKM untuk kawasan kecamatan Coblong perlu meningkatkan intensitas dalam mengadakan sosialisasi/penyuluhan dan pelatihan terpadu mengenai pemahaman akuntansi agar masyarakat menjadi

lebih menyadari akan pentingnya akuntansi dalam usaha dan ini sangat mendukung hubungan terhadap instansi pemerintah dalam perekonomian.

2. Untuk tingkat kepatuhan formal wajib pajak UKM yang memiliki kategori cukup dalam artian masih memiliki kepatuhan yang rendah. Sebaiknya dari pihak kantor pajak mengadakan kerja sama dengan pelaku usaha untuk melakukan pelatihan perhitungan pajak dan pengisian SPT yang dirasakan masih sulit. Mengenai penyetoran pajak dapat dilakukan penjemputan ke lokasi wajib pajak dengan syarat tertentu. Kemudian untuk pelayanan dan pengawasan dapat diberikan pendidikan dan pelatihan rutin kepada petugas pajak agar konsisten dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan bagi masyarakat, sebaiknya wajib pajak lebih menyadari akan pentingnya kepatuhan perpajakan sehingga upaya yang dilakukan fiskus sejalan dengan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak UKM.
3. Karena pemahaman akuntansi memiliki kaitan yang signifikan dengan peningkatan kepatuhan formal wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung maka diharapkan lembaga dinas KUKM dan Perindag serta lembaga terkait memberikan pengawasan yang lebih ketat dalam penerapan pembukuan berbasis akuntansi, hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan kepatuhan formal wajib pajak UKM di kecamatan Coblong Bandung.